

BAB 5

LANDASAN TEORI

5.1 Teori arsitektur biophilic

Arsitektur biophilic merupakan konsep desain arsitektur yang berfokus dalam mewujudkan interaksi antara arsitektur dengan manusia sebagai pengguna beserta dengan lingkungan alami, dengan begitu pengguna dapat memperoleh kepuasan secara psikologi maupun material. Sedangkan tujuan dari pada penerapan desain yang menghasilkan ruang arsitektural yang turut dalam meningkatkan kesejahteraan manusia baik secara fisik maupun mental, dengan cara menjaga hubungan atau keterkaitan antara manusia dengan alam.

Dalam pengimplementasian konsep arsitektur biophilic pada bangunan, mencakup tiga pola desain utama yang dibagi menjadi 14 prinsip desain (William Browning, Catherine Ryan, Joseph Clancy, 2014) yaitu:

	PRINSIP DESAIN	KETERANGAN
NATURE IN THE SPACE PATTERNS (POLA ALAM DIDALAM RUANG)	<i>Visual connection with nature</i> (hubungan dengan alam secara visual)	Merupakan interaksi manusia dan alam melalui penglihatan secara langsung terkait dengan unsur alam, sistem kehidupan dan proses alami.
	<i>Non-visual connection with nature</i> (hubungan non-visual dengan alam)	Merupakan interaksi manusia dan alam dengan menggunakan pendengaran, penciuman, sentuhan, maupun stimulan dari indra pengecap, yang menghasilkan ketenangan dengan unsur alam, sistem kehidupan dan proses alami.

	<p><i>Non-ryhtmic sensory stimuli</i> (stimulus sensor yang tidak berirama)</p>	<p>Sebuah indikator dan hubungan dengan alam yang berlangsung sebentar yang dapat dianalisis secara statistic namun tidak dapat diprediksi dengan tepat</p>
	<p><i>thermal & airflow</i> variabilty (variasi perubahan panas & udara)</p>	<p>Menciptakan suatu perubahan halus pada suhu udara, kelembapan relatif, aliran udara yang melintasi kulit dan suhu permukaan yang meniru lingkungan alami</p>
	<p><i>Presence of water</i> (kehadiran air)</p>	<p>Suatu kondisi yang menciptakan pengalaman pada suatu tempat melalui melihat, mendengar atau menyentuh air</p>
	<p><i>Dynamic & diffuce light</i> (cahaya dinamis dan menyebar).</p>	<p>Memfaatkan berbagai intensitas cahaya dan bayangan yang berubah dari waktu ke waktu untuk menciptakan kondisi yang terjadi di alam.</p>
	<p><i>Connection with natural systems</i> (hubungan dengan sistem alami)</p>	<p>Kesadaran terhadap proses alam, terutama perubahan musiman dan karakter perubahan sementara dari ekosistem yang sehat</p>
<p>NATURE NATURAL ANALOGUES PATTERNS (POLA ANALOGI ALAM)</p>	<p><i>Biomorphic forms & patterns</i> (bentuk dan pola biomorfik)</p>	<p>Referensi atau acuan simbolis untuk berkontur, berpola, bertekstur atau susunan berangka seperti</p>

		apa yang berlangsung di alam
	Material connection with nature (hubungan bahan dengan alam)	Bahan dan elemen dari alam yang dikelola secara minimal, mencerminkan lingkungan Lokal atau geologi dan menciptakan rasa yang berbeda pada suatu tempat
	complexity & order (kompleksitas dan keteraturan)	Informasi yang didapat oleh kemampuan sensorik yang kompleks, menganut pengertian spasial serupa dengan yang dapat dijumpai di alam
NATURE OF THE SPACE PATTERNS (POLA SIFAT RUANG)	Prospect (prospek)	Sebuah pemandangan leluasa atas suatu jarak, untuk pengawasan dan perencanaan
	Refuge (tempat perlindungan)	Sebuah tempat untuk penarikan dari kondisi lingkungan atau arus kegiatan utama dimana individu terlindungi dari belakang dan atas kepala
	Mystery (misteri)	Sebuah ruang dengan kondisi misteri yang baik memiliki rasa antisipasi, atau sifat yang menggoda, menawarkan indera semacam penolakan dan akan memaksa seseorang

		untuk menyelidiki lebih lanjut ruang tersebut.
	Risk (resiko / bahaya)	Sebuah ancaman bisa diidentifikasi beserta dengan perlindungan yang dapat diandalkan

Table 1 14-patterns-of-biophilic-design, terrapin
sumber : e-book 14-patterns-of-biophilic-design by terrapin

Dari 14 prinsip biophilic design, akan ada 2 prinsip yang akan di terapkan dalam proses mendesain showroom mobil ini, yaitu :

- *Visual connection with nature* (hubungan dengan alam secara visual)
- *Non-visual connection with nature* (hubungan non-visual dengan alam)

Kedua prinsip desain biophilic tersebut dipilih berdasarkan pada prinsip yang mampu memberikan pengalaman kepada pengunjung/calon konsumen untuk dapat merasakan kecanggihan teknologi dari pada mobil listrik yang ada dan juga membuat pengunjung merasakan kehadiran alam yang telah dihadirkan, agar pengunjung semakin mendekatkan dengan alam.

Selain itu juga terdapat beberapa keuntungan dalam menerapkan biophilic design pada bangunan fungsi bangunan terkait dengan fungsi ritel, yang dapat mempengaruhi peningkatan penjualan sebesar 8-12% (Wahyu Adiyanto, 2017) yang salah satunya dipengaruhi oleh pengalaman secara visual maupun non-visual yang diberikan kepada pengunjung. Dan fungsi bangunan berupa *Showroom* Dan Pusat Perawatan Mobil Listrik ini termasuk kedalam kategori ritel dimana pada bagian showroom termasuk kedalam *product retailing* berupa *catalogue showroom*. Sedangkan untuk bagian pusat perawatan mobil termasuk kedalam *service retailing* dengan kategori *owned goods service* (Agus Octa S, 2021).